

## **ANALISIS MULTIVARIAN TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PADA SISWA DI SEKOLAH DASAR KELAS ATAS**

**Robiatul Adawiyah,<sup>1</sup> Uswatun Hasanah,<sup>2</sup> Aulia Kaffah Firdausi,<sup>3</sup> Siti Lailiyah<sup>4</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

Email : [robiyatul.adawiyah@yahoo.com](mailto:robiyatul.adawiyah@yahoo.com)

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

Email : [uswah9712@gmail.com](mailto:uswah9712@gmail.com),

<sup>3</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

Email : [auliakaffah1@gmail.com](mailto:auliakaffah1@gmail.com)

<sup>4</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

Email : [lailiyah@uinsby.ac.id](mailto:lailiyah@uinsby.ac.id)

---

Submit : **27/12/2021** | Review : **01/01/2022** s.d **26/01/2022** | Publish : **01/04/2022**

---

### **Abstract**

*Online learning has its own challenges for teachers in order to achieve learning outcomes, especially in seeking children's character education as stated in the goals of character education. When learning is carried out online during the pandemic or face-to-face in this new normal era, there will certainly be differences in the implementation of activities, giving rise to various obstacles, especially related to the character of students' discipline and interest in learning. This study was to determine the effectiveness of online learning on upper grade elementary school students. This study also focuses on the character of discipline and interest in student learning in the upper class. This study uses the multivariate analysis technique MANOVA (Multivariate Analysis of Variance). The results of this study indicate that there is a significant difference in the character of students' discipline and interest during online learning and learning in the new normal era with a significance of  $0.003 < 0.05$ , which means that learning carried out in the new normal era is more effective than the character of discipline and interest. students during online learning during the covid-19 pandemic. This research is still not able to know the results of the conditions of students specifically so that it is still very necessary for materials and considerations for further research.*

**Keywords:** Multivarians, Effectiveness, Online Learning.

## Pendahuluan

Pendidikan dan pembelajaran ini adalah salah satu kegiatan dalam kehidupan manusia yang tidak mempunyai batas ruang dan waktu. Pendidikan adalah salah satu usaha yang dilaksanakan dengan sadar dan terstruktur guna mewujudkan situasi kegiatan belajar yang aktif sehingga dapat menumbuhkembangkan potensi yang dimiliki siswa terkait spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, keterampilan yang diperlukan untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa maupun negara serta akhlak yang mulia.<sup>1</sup>

Bericara mengenai dunia pendidikan, pada tahun 2020, Indonesia mengalami wabah virus covid-19 yang merajalela, sehingga berdampak pada bidang ekonomi sampai bidang pendidikan. Salah satu dampak yang dirasakan oleh dunia pendidikan yaitu adanya dinamika pelaksanaan pembelajaran. Awalnya pembelajaran dapat dilakukan secara tatap muka berubah menjadi pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut pembelajaran daring.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Muhammad Abdul and Halim Sidiq, "Reaktualisasi Pendidikan Karakter Di Era Disrupsi," n.d.

<sup>2</sup> U. Yunitasari, R., & Hanifah, "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa COVID 19," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2(3), 232– (2020).

Pembelajaran daring sendiri merupakan suatu proses pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dalam pelaksanaannya.<sup>3</sup> Dengan adanya pelaksanaan pembelajaran daring ini juga memberikan manfaat tersendiri, dimana guru, dosen maupun siswa mempunyai keluasan waktu saat melaksanakannya. Selain itu, banyak platform juga dapat digunakannya guna membantu proses pembelajaran tersebut tetap berjalan. Diantaranya, terdapat *google meet*, *zoom meeting*, *E-learning*, *what apps*, *google classroom*, dan lain sebagainya.<sup>4</sup> Keberhasilan Proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menggunakan teknologi untuk menyampaikan materi pembelajaran. Penyampaian materi secara *e-learning* menunjukkan bahwa tidak semua peserta didik berhasil dalam proses pembelajaran secara daring.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Arina Rohmatika, Puput Arianto, And Rangga Maysa Putra, "Studi Penggunaan Aplikasi Padlet Pada Kelas Menulis," *Jurnal Komunikasi & Bahasa* 1, No. 2 (2020): 1–162.

<sup>4</sup> L Magdalena, I., Mauludyana, B. G., & Gusmawati, "Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Di Sdn Curug Kulon 1," *Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2, 326–335 (2020).

<sup>5</sup> Magdalena, I., Mauludyana, B. G., & Gusmawati.

Dalam pembelajaran daring, pemilihan strategi pembelajaran dan model pembelajaran merupakan sesuatu yang wajib dilakukan pemantauan untuk peningkatan kualitas pembelajaran.<sup>6</sup> Sehingga strategi dan model pembelajaran harus sesuai dengan kondisi dan menjadi salah satu hal penting untuk tercapainya efektivitas pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan secara online tidak hanya memberi dampak positif untuk proses pembelajaran. akan tetapi, munculnya permasalahan baru yakni dengan pembelajaran yang dilakukan secara online dan kurangnya inovasi dalam pembelajaran mangakibatkan kurangnya minat belajar siswa.<sup>7</sup>

Minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki peserta didik, minat muncul dari dalam diri peserta didik itu sendiri.<sup>8</sup> Berdasarkan

Faktor eksternal, minat belajar yakni bagaimana cara guru tersebut mengajar. Peran guru sangat penting terkait untuk menumbuhkan minat belajar siswa salah satunya dengan cara mengajar yang menyenangkan, memberikan motivasi yang membangun.<sup>9</sup> Selain itu, pembelajaran daring menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam rangka pencapaian hasil belajar terutama dalam usahan pendidikan karakter anak seperti yang tercantumkan dalam tujuan pendidikan karakter.

Tujuan pendidikan karakter yakni untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan pembelajar secara utuh, terpadu, dan seimbang yang mengarah pada pendidikan karakter dan akhlak mulia sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan.<sup>10</sup> Hasil dari pendidikan dilihat dari perilaku lulusan pendidikan formal, saat ini dapat dirasakan adanya berbagai ketimpangan. Misalnya; korupsi,

<sup>6</sup> Siti Marwah Apriliana and Wati Sukmawati, "Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Di Kelas II SDN Lumpang 01," *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An* 8, no. 2 (2021): 329–35, <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v8i2.1504>.

<sup>7</sup> Nurul Fitri Yanti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Menghambat Minat Belajar Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Sdn 008 Salo" 5 (2021): 608–14.

<sup>8</sup> Rizki Rahayu Dalimunthe, Risma Delima Harahap, And Dahrul Aman Harahap, "Analisis Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran Ipa Pada

Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Basicedu* 5, No. 3 (2021): 1341–48, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.888>.

<sup>9</sup> Erlando Doni Sirait, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6, no. 1 (2016): 35–43, <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>.

<sup>10</sup> Nopan Omer, "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan," *Nopan Omeri* 9, no. manager pendidikan (2005): 464–68.

perkembangan seks bebas pada kalangan remaja, tawuran, narkoba, dan perampokan yang dilakukan oleh pelajar. Untuk menghindari perilaku yang tidak diinginkan tersebut, perlu adanya cara menanamkan nilai disiplin yang mengarahkan siswa ke masa depan yang lebih baik.<sup>11</sup>

Karakter disiplin menjadi salah satu nilai karakter yang sangat penting diberikan kepada siswa sekolah dasar karena akan memunculkan nilai-nilai karakter baik lainnya. Kedisiplinan memberikan kontrusi besar dalam pembentukan watak dan perilaku anak.<sup>12</sup> Menanamkan disiplin yang tepat akan menghasilkan terbentuknya perilaku yang baik pada anak. Hal tersebut menyebabkan anak dapat berperilaku sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dilingkungan sosialnya dan sebagai hasilnya keberadaannya diterima dengan baik oleh lingkungannya. Anak demikian memiliki penyesuaian diri yang baik yang membuatnya menjadi bahagia.<sup>13</sup>

Karakter disiplin dan minat belajar siswa sangat penting. Hal ini dikarenakan pembelajaran pada waktu sekarang ini berlaku

dan mengacu pada kurikulum K-13. Kurikulum 2013 mengutamakan karakter siswa dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.<sup>14</sup> Selain itu dengan tumbuhnya karakter disiplin dalam diri siswa dan juga minat belajar akan menjadikan pembelajaran mudah dipahami dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran pada era new normal.<sup>15</sup>

Era new normal merupakan kehidupan baru di mana masyarakat tetap melakukan berbagai aktivitas seperti biasa namun tetap menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah agar penyebaran Virus Covid 19 dapat teratasi.<sup>16</sup> Berbanding terbalik jika masyarakat tidak memperhatikan protokol kesehatan maka pelaksanaan New Normal akan menimbulkan angka kasus Virus Covid 19 semakin meningkat.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Apriliana and Sukmawati, "Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Di Kelas II SDN Lumpang 01."

<sup>15</sup> Apriliana and Sukmawati.

<sup>16</sup> Yudi Firmansyah and Fani Kardina, "Pengaruh New Normal Ditengah Pandemi Covid-19 Terhadap Pengelolahan Sekolah Dan Peserta Didik," *Buana Ilmu* 4, no. 2 (2020): 99–112, <https://doi.org/10.36805/bi.v4i2.1107>.

<sup>17</sup> Yudi Firmansyah and Fani Kardina.

---

<sup>11</sup> Omer.

<sup>12</sup> Wuri Wuryandani Et Al., "Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar," *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 2, No. 2 (2014): 286–95, [Https://Doi.Org/10.21831/Cp.V2i2.2168](https://doi.org/10.21831/Cp.V2i2.2168).

<sup>13</sup> Wuryandani Et Al.

Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah dan guru kelas 4 di MI Tarbiyatul Athfal Lamongan terdapat beberapa kendala selama proses pembelajaran berlangsung secara daring. Diantaranya yakni kepala sekolah berpendapat bahwa pembelajaran daring dinilai kurang efektif apabila dilakukan dalam jangka waktu yang panjang. Selain itu, guru kelas 4 juga menyatakan bahwa kurangnya minat belajar dan menurunnya karakter disiplin siswa selama proses pembelajaran daring berlangsung. Selaras dengan yang dikatakan oleh Yunitasari & Hanifah dalam penelitiannya, ia menyatakan bahwa dengan diberlakukannya sistem pembelajaran daring justru membuat minat belajar siswa menurun.<sup>18</sup> Dimana, siswa merasa bosan dengan diberikan penugasan via online dan hanya dianggap sebagai beban bagi sebagian siswa. Selain itu, bagi orang tua dan siswa yang tidak mengenal gadget maka akan merasa kebingungan serta fasilitas yang kurang memadai

juga menjadi sebab menurunnya minat siswa.<sup>19</sup>

Dewi juga menyatakan dalam penelitiannya bahwa dengan diberlakukannya pembelajaran secara daring ini mengalami berbagai kendala bagi guru, siswa, dan orang tua. Yang mana, kendala tersebut diantaranya jaringan internet yang tidak lancar, beban biaya pengeluaran bertambah, dan tidak semua guru, orang tua dan siswa pintar ilmu teknologi, sehingga dampak tersebut menjadikan minat belajar siswa saat pembelajaran secara daring pun menurun.<sup>20</sup> Selain itu, dalam penelitian Permatasari dkk., dalam hasil penelitiannya yang menjelaskan bahwa terjadinya perubahan karakter disiplin yang dialami siswa kelas SDIT Al Akhyar Kudus akibat adanya pandemi. Ia juga menyatakan bahwa berbagai dampak dirasakan siswa dan guru saat melaksanakan pembelajaran

---

<sup>18</sup> Ria Yunitasari and Umi Hanifah, "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa COVID 19," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 3 (2020): 232–43, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>.

<sup>19</sup> Erni Ratna Dewi, "Metode Pembelajaran Modern Dan Konvensional Pada Sekolah Menengah Atas," *Pembelajar: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran* 2, No. 1 (2018): 44, <https://doi.org/10.26858/Pembelajar.V2i1.5442>.

daring. Tidak hanya minat belajar saja, akan tetapi karakter disiplin pun juga terjadi penurunan. Hal ini disebabkan karena adanya perubahan pelaksanaan dalam menanamkan nilai karakter disiplin. Selain itu, dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring ini guru kesulitan dalam mengontrol disiplin siswa secara langsung.<sup>21</sup>

Selaras dengan pernyataan di atas, dalam Adawiyah, dkk., juga dijelaskan bahwasanya dengan diberlakukan pembelajaran secara daring ini membuat kualitas pembelajaran menurun. Salah satunya, dibuktikan dengan adanya ketidakdisiplinan peserta didik dalam pembelajaran.<sup>22</sup>

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya maka perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah pertama, dalam penelitian ini peneliti tidak sekedar melihat pengaruhnya saja akan tetapi peneliti melihat dari segi luas yakni efektivitas. Kedua,

kebanyakan dalam penelitian terdahulu hanya meneliti salah satu dari yang akan diteliti, akan tetapi dalam penelitian ini peneliti meneliti karakter disiplin dan minat belajar siswa selama pembelajaran. Dan yang ketiga, penelitian ini meneliti pembelajaran yang dilakukan pada era new normal. Selanjutnya, penting untuk meneliti tentang efektivitas pembelajaran daring terhadap karakter disiplin dan minat belajar siswa sekolah dasar di era new normal. Hal ini dikarenakan untuk mengetahui karakter disiplin dan minat belajar selama pembelajaran daring, mengetahui pembelajaran daring terhadap karakter disiplin dan minat belajar selama pembelajaran tatap muka di era new normal, dan mengetahui efektivitas pembelajaran daring terhadap karakter disiplin dan minat belajar di era new normal.

## Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode penelitian survey untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring terhadap karakter disiplin dan minat belajar siswa sekolah dasar di era new normal. Penelitian kuantitatif sendiri dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, yang mana bisa

<sup>21</sup> Nindi Andriani Permatasari, Deka Setiawan, and Lintang Kironoratri, "Model Penanaman Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pembelajaran Daring" 3, no. 6 (2021): 3758–68.

<sup>22</sup> Uswatun Hasanah Robiatul Adawiyah, Nur Fajriyatul Isnaini, "Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Pada Era New Normal Di MI At-Tanwir Bojonegoro," *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): 2156–63, <https://jbasic.org/index.php/basicedu>.

dipakai untuk meneliti sampel atau populasi tertentu. Metode survey dipakai guna mengumpulkan sebuah informasi dari semua orang berkaitan dengan topic tertentu.<sup>23</sup>

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari atas satu variabel Independen yaitu pembelajaran daring dan dua variabel dependen yaitu minat belajar dan karakter disiplin siswa pada era new normal.

Penelitian ini dilakukan di MI Tarbiyatul Athfal, yang lokasinya di daerah Babat Lamongan. Alasan peneliti menggunakan MI Tarbiyatul Athfal sebagai lokasi penelitian dikarenakan peneliti masih menemukan suatu permasalahan di sekolah tersebut dan lokasi sekolah tersebut tidak jauh dari rumah peneliti. Subjek dari penelitian ini adalah 20 guru dan 28 siswa MI Tarbiyatul Athfal Babat Lamongan. Populasi dari penelitian ini ialah seluruh siswa MI Tarbiyatul Athfal Babat Lamongan yang merasakan pelaksanaan pembelajaran secara daring dan tatap muka. Sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 28 siswa kelas 5 MI Tarbiyatul Athfal Babat Lamongan. Sampel yang dipilih ini diambil dengan menggunakan teknik simple random sampling

dengan mempertimbangkan homogenitas populasi.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Tahapan dalam pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, wawancara dilakukan untuk menggali informasi terkait subjek penelitian, wawancara ditujukan kepada guru dan siswa. Kedua, observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung sikap siswa ketika pembelajaran tatap muka di kelas meliputi sikap yang menunjukkan minat dan kedisiplinan siswa. Ketiga, teknik angket. Teknik angket ini digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas pembelajaran daring terhadap karakter disiplin dan minat belajar siswa di era new normal. Dimana, angket ini secara langsung disebarluaskan oleh peneliti kepada siswa pada saat observasi di lapangan. Instrumen berupa angket tersebut digunakan untuk mengukur karakter disiplin siswa dan minat siswa. Keempat, dokumentasi. Dokumentasi ini dapat berupa jurnal harian guru terkait proses pembelajaran baik saat daring maupun new normal.

Instrumen angket pada penelitian ini menggunakan pedoman penskoran dari skala likert. Skala likert sendiri adalah salah satu skala yang dipakai untuk mengetahui pendapat dan sikap dari seseorang. Skala likert ini menggunakan 5 pilihan

---

<sup>23</sup> Ririn Novianti and Ahmad Syarkowi, "Kepuasan Siswa Terhadap Pembelajaran Fisika Di Era New Normal Covid-19" 4, no. 2 (2021): 162–74.

jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) (Kurniullah, 2021).

Tabel 1: Kategori Penskoran Angket Karakter Disiplin dan Minat Belajar Siswa

Pernyataan Bersifat Positif	Pernyataan Bersifat Negatif
Sangat setuju = 5	Sangat setuju = 1
Setuju = 4	Setuju = 2
Netral = 3	Netral = 3
Tidak setuju = 2	Tidak setuju = 4
Sangat tidak	Sangat tidak
Setuju = 1	Setuju = 5

Dalam pengukuran skala Likert sering terjadi kecenderungan responden memilih jawaban pada kategori ketiga netral atau seringkali juga diistilahkan tidak tahu/ragu-ragu. Untuk mengatasi hal tersebut, maka skala Likert yang digunakan dapat dimodifikasi dengan hanya menggunakan empat pilihan saja. Sementara itu, untuk analisis data hasil perolehan skor angket tiap siswa yang menggunakan skala Likert, dihitung menggunakan rumus.<sup>24</sup>

$$P = \frac{f}{M} \times 100$$

Keterangan:

P = Nilai perolehan akhir angket setiap siswa

F = Skor perolehan angket setiap siswa

<sup>24</sup> Trianto, "Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan," Kencana, jakarta, 2020, <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=187343>.

M = Skor maksimum angket

Hasil dari penelitian ini diklasifikasikan ke dalam bentuk penskoran dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:<sup>25</sup> Hasil penelitian diklasifikasikan ke dalam bentuk penskoran dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:<sup>26</sup>

Tabel 2 : Kriteria Ketetapan Hasil Angket Siswa

Kriteria	Skor
Sangat Tinggi	80-100
Tinggi	61-80
Sedang	41-60
Rendah	21-40
Sangat Rendah	5-20

Instrumen ini telah divalidasi oleh 2 orang validator yang ahli dalam bidang pembelajaran, yakni guru kelas di tingkat sekolah dasar. Adapun indikator dari angket karakter disiplin dan minat siswa sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Karakter Disiplin

No. Item	N o	Aspek	Indikator	+	-
1.	Disiplin	Ketaatan waktu	terhadap waktu dan jadwal	1, 4	13

<sup>25</sup> Supardi, Penilaian Autentik, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2015) Hlm. 133

<sup>26</sup> Ibid, Hlm. 133

		kegiatan di sekolah		
		Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran	6	9
2.	Disiplin terhadap p aturan sekolah	Ketaatan terhadap tata tertib di kelas	3, 15	5
		Ketaatan terhadap tata tertib di sekolah	2	12
3.	Disiplin sikap	Kepatuhan terhadap guru	11, 8	14
		Memperhatikan saat pelajaran	7	10

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Minat Belajar

No	Aspek	Indikator	No. Item	
			+	-
1.	Perasaan senang	Gairah	1,6	9
		Inisiatif	3	
2.	Perhatian	Responsif	2	
		Kesegeraan	4	11
3.	Ketertarikan	Konsentrasi	8	
		Rasa ingin tahu	5, 13	15
4	Keterlibatan	Kemauan	7	12
		Keuletan	10,14	

Sebelum instrument angket ini disebarluaskan, instrument ini akan dilakukan perhitungan uji validitas dan uji realibilitas. Perhitungan uji validitas dan uji realibilitas ini dihitung menggunakan Ms. Excel. Untuk mendapatkan instrumen yang valid, penelitian ini memakai uji coba validitas dengan rumus Product Momen menurut Pearson. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan rumus Alpha

Cronbach guna mengetahui apakah data realibel atau tidak perlu diuji realibilitas dalam penelitian ini.<sup>27</sup>

Selanjutnya, untuk teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial guna melihat efektifitas dari pembelajaran daring terhadap karakter disiplin dan minat belajar siswa sekolah dasar di era new normal. Terdapat beberapa tahap dalam mengolah data penelitian yang meliputi: 1) Pengecekan dan penyesuaian data penelitian yang telah diperoleh untuk memudahkan ketika mengolah data tersebut dengan teknik statistik; 2) Scoring, yaitu memberikan tanda yang berupa angka atau melakukan penskoran pada jawaban setiap item kuesioner untuk kemudian dilakukan pengelompokan dan pengkategorian jawaban guna mengubah data yang bersifat kualitatif ke dalam bentuk data kuantitatif.; 3) Tabulating, yaitu menyajikan data yang telah diperoleh ke dalam tabel agar memudahkan pembaca dalam melihat hasil penelitian.

Setelah data yang diperoleh tersebut diolah,

<sup>27</sup> Siti Marwah Apriliana and Wati Sukmawati, "Efektivitas Pembelajaran Daring pada Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Ipa di Kelas II SDN Lumpang 01," *Elementary School 8* Volume 8 n (2021): 330.

kemudian dilanjutkan dengan melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis multivariat MANOVA (*Multivariate Analysis of Variance*). MANOVA merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menghitung pengujian signifikansi perbedaan rata-rata secara bersamaan data antar kelompok untuk variabel terikat berjumlah dua atau lebih. Untuk memudahkan perhitungan data yang telah didapatkan oleh peneliti, maka peneliti melakukan analisis data dengan teknik analisis ANOVA pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 22.0.

## Hasil

Terdapat empat angket yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi, angket minat belajar siswa saat daring, angket kedisiplinan siswa saat daring, angket minat belajar siswa era new normal dan angket kedisiplinan siswa era new normal. Masing-masing angket yang digunakan telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan Microsoft Excel. Hasil dari pengujian angket karakter disiplin dan minat siswa selama pembelajaran daring dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Angket Minat dan Disiplin Siswa (Daring)

r tabel 5% (N=28)	Minat		Disiplin	
	r hitung	Simpulan	r hitung	Simpulan
0,374	0,496	Valid	0,508	Valid
0,374	0,446	Valid	0,423	Valid
0,374	0,567	Valid	0,510	Valid
0,374	0,578	Valid	0,419	Valid
0,374	0,463	Valid	0,517	Valid
0,374	0,618	Valid	0,478	Valid
0,374	0,606	Valid	0,406	Valid
0,374	0,103	Invalid	0,471	Valid
0,374	0,546	Valid	0,425	Valid
0,374	0,438	Valid	0,502	Valid
0,374	0,376	Valid	0,580	Valid
0,374	0,388	Valid	0,430	Valid
0,374	0,622	Valid	0,519	Valid
0,374	0,446	Valid	0,436	Valid
0,374	0,408	Valid	0,419	Valid

)				
0,374	0,496	Valid	0,508	Valid
0,374	0,446	Valid	0,423	Valid
0,374	0,567	Valid	0,510	Valid
0,374	0,578	Valid	0,419	Valid
0,374	0,463	Valid	0,517	Valid
0,374	0,618	Valid	0,478	Valid
0,374	0,606	Valid	0,406	Valid
0,374	0,103	Invalid	0,471	Valid
0,374	0,546	Valid	0,425	Valid
0,374	0,438	Valid	0,502	Valid
0,374	0,376	Valid	0,580	Valid
0,374	0,388	Valid	0,430	Valid
0,374	0,622	Valid	0,519	Valid
0,374	0,446	Valid	0,436	Valid
0,374	0,408	Valid	0,419	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas tersebut untuk angket minat belajar siswa (Daring) diketahui sebanyak 14 item pernyataan yang dinyatakan valid dan 1 item yang dinyatakan tidak valid, sehingga angket minat belajar siswa (Daring) yang digunakan pada penelitian ini sejumlah 14 pernyataan, dan hasil uji reliabilitas dinyatakan reliabel dengan nilai alpha 1,02. Sedangkan untuk hasil uji validitas angket kedisiplinan siswa, dapat diketahui sebanyak 15 item pernyataan yang dinyatakan valid dan hasil uji reliabilitasnya juga dinyatakan reliabel yaitu dengan nilai alpha 1,02. Setelah melakukan validasi dan realibilitas pada angket selama pembelajaran daring, maka peneliti juga melakukan validasi dan realibilitas pada angket selama new normal. Berikut ini merupakan hasil pengujian angket karakter disiplin

dan minat belajar selama pembelajaran new normal:

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Angket Minat dan Disiplin Siswa (New Normal)

r tabel 5% (N=28 )	Minat		Disiplin	
	r hitun g	Simp ulan	r hitung	Simp ulan
0,374	0,465	Valid	0,580	Valid
0,374	0,405	Valid	0,400	Valid
0,374	0,471	Valid	0,470	Valid
0,374	0,440	Valid	0,400	Valid
0,374	0,490	Valid	0,500	Valid
0,374	0,440	Valid	0,400	Valid
0,374	0,390	Valid	0,500	Valid
0,374	0,380	Valid	0,380	Valid
0,374	0,460	Valid	0,400	Valid
0,374	0,520	Valid	0,600	Valid
0,374	0,610	Valid	0,550	Valid
0,374	0,450	Valid	0,559	Valid
0,374	0,388	Valid	0,415	Valid
0,374	0,405	Valid	0,460	Valid
0,374	0,460	Valid	0,464	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas tersebut maka dapat diketahui bahwa keseluruhan item baik dari angket minat belajar siswa maupun angket kedisiplinan siswa pada pembelajaran new normal dinyatakan valid. Sedangkan hasil uji reliabilitasnya juga dinyatakan reliabel dengan nilai alpha masing-masing sebesar 1,06.

Selanjutnya, untuk teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial guna melihat efektifitas dari pembelajaran daring terhadap karakter disiplin

dan minat belajar siswa sekolah dasar di era new normal. Terdapat beberapa tahap dalam mengolah data penelitian yang meliputi: 1) Pengecekan dan penyesuaian data penelitian yang telah diperoleh untuk memudahkan ketika mengolah data tersebut dengan teknik statistik; 2) Scoring, yaitu memberikan tanda yang berupa angka atau melakukan penskoran pada jawaban setiap item kuesioner untuk kemudian dilakukan pengelompokan dan pengkategorian jawaban guna mengubah data yang bersifat kualitatif ke dalam bentuk data kuantitatif.; 3) Tabulating, yaitu menyajikan data yang telah diperoleh ke dalam tabel agar memudahkan pembaca dalam melihat hasil penelitian.

Setelah data yang diperoleh tersebut diolah, kemudian dilanjutkan dengan melakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis multivariat MANOVA (*Multivariate Analysis of Variance*). MANOVA merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menghitung pengujian signifikansi perbedaan rata-rata secara bersamaan data antar kelompok untuk variabel terikat berjumlah dua atau lebih. Untuk memudahkan perhitungan data yang telah didapatkan oleh peneliti, maka peneliti melakukan analisis data dengan teknik analisis ANOVA pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 22.0.

Setelah dilakukan uji anova, maka data karakter disiplin dan minat siswa pada pembelajaran daring dan pembelajaran new normal ini dapat disajikan secara deskriptif. Berikut ini merupakan hasil dari uji karakter disiplin dan minat belajar siswa yang bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. *Deskripsi Statistik Karakter Disiplin dan Minat Belajar Siswa*

Descriptive Statistics				
	Pembela-jaran	Mea-n	Std. Deviati-on	N
Karakter Disiplin	Pemb. Daring	40.71	4.760	28
	Pemb. New Normal	43.43	4.694	28
	Total	42.07	4.880	56
	Pemb. Daring	41.18	4.714	28
	Pemb. New Normal	45.36	5.411	28
	Total	43.27	5.452	56

Berdasarkan tabel deskripsi di atas, terlihat bahwa mean karakter disiplin siswa pada pembelajaran daring lebih rendah dari mean karakter disiplin siswa pada pembelajaran new normal, dengan kualifikasi rata-rata nilai angket karakter disiplin pada pembelajaran daring ini masuk ke dalam kategori "rendah", sedangkan kualifikasi rata-rata nilai angket karakter disiplin pada pembelajaran new normal termasuk kategori "sedang". Sementara itu, untuk mean minat belajar siswa pada pembelajaran daring juga terlihat lebih rendah dari mean minat belajar siswa pada pembelajaran new normal,

dengan kualifikasi rata-rata nilai angket minat belajar siswa pada pembelajaran daring yang masuk ke dalam kategori "sedang", sedangkan kualifikasi rata-rata nilai angket karakter minat belajar siswa pada pembelajaran new normal juga termasuk pada kategori "sedang".

Sebelum melakukan uji MANOVA, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang berupa uji normalitas dan uji homogenitas, dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 9. *Hasil Uji Homogenitas*

**Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Karakter Disiplin	.193	1	54	.662
	.255	1	54	.615

Berdasarkan tabel 9, hasil uji homogenitas menunjukkan signifikansi  $> 0,05$  sehingga data tersebut dapat dinyatakan homogen.

Tabel 10. *Hasil Uji Normalitas*

	Pembela-jaran	Tests of Normality			Shapiro-Wilk	
		Kolmogorov-Smirnova	Statis-tic	df	Sig.	
Karakter Disiplin	Pemb. Daring	.125	28	.200*	.946	28 .155
	Pemb. New Normal	.094	28	.200*	.966	28 .473
	Pemb. Daring	.115	28	.200*	.967	28 .495
Minat Belajar	Pemb. New Normal	.089	28	.200*	.972	28 .634

Sedangkan untuk hasil uji normalitas yang terlihat pada tabel 10, dari uji normalitas Kolmogorov-Smirnov terlihat bahwa nilai signifikansi pada data karakter disiplin dan minat belajar baik pada pembelajaran daring maupun pembelajaran new normal adalah  $0,200 > 0,05$ , sehingga data tersebut dikatakan berdistribusi normal.

ruh uji prasyarat telah dilakukan dan semua data dinyatakan normal dan homogen, maka analisis data pada penelitian ini dilanjutkan dengan menggunakan uji MANOVA untuk mengetahui efektifitas pembelajaran daring terhadap karakter disiplin dan minat belajar siswa pada pembelajaran new normal.

Tabel 11. Hasil Uji Multivariate

Setelah seluruh analisis	Effect	Value	F	Hypotheses df	Error df	Sig.	Partial Eta Squared
Pembelajaran	Pillai's Trace	.162	5.127 <sup>b</sup>	2.000	53.000	.009	.162
	Wilks' Lambda	.838	5.127 <sup>b</sup>	2.000	53.000	.009	.162
	Hotelling's Trace	.193	5.127 <sup>b</sup>	2.000	53.000	.009	.162
	Roy's Largest Root	.193	5.127 <sup>b</sup>	2.000	53.000	.009	.162

dari tabel 11 menunjukkan bahwa harga F untuk Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root adalah 5.127; dengan nilai signifikansi  $0,009 < 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan karakter disiplin dan minat belajar siswa pada pembelajaran daring dan pembelajaran new normal.

dari tabel di atas, menunjukkan bahwa harga F untuk Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root adalah 5.127; dengan nilai signifikansi  $0,009 < 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan karakter disiplin dan minat belajar siswa pada pembelajaran daring dan pembelajaran new normal.

Tabel 12. *Test of Between Subject Effect*  
**Tests of Between-Subjects Effects**

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	Karakter Disiplin	103.143 <sup>a</sup>	1	103.143	4.616	.036	.079
	Minat Belajar	244.446 <sup>b</sup>	1	244.446	9.493	.003	.150
Intercept	Karakter Disiplin	99120.286	1	99120.286	4436.120	.000	.988
	Minat Belajar	104838.018	1	104838.018	4071.275	.000	.987
Pembelajaran	Karakter Disiplin	103.143	1	103.143	4.616	.036	.079
	Minat Belajar	244.446	1	244.446	9.493	.003	.150
Error	Karakter Disiplin	1206.571	54	22.344			
	Minat Belajar	1390.536	54	25.751			
Total	Karakter Disiplin	100430.000	56				
	Minat Belajar	106473.000	56				
Corrected Total	Karakter Disiplin	1309.714	55				
	Minat Belajar	1634.982	55				

a. R Squared = .079 (Adjusted R Squared = .062)

b. R Squared = .150 (Adjusted R Squared = .134)

Berdasarkan tabel 12, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) hubungan antara pembelajaran (Daring dan New Normal) terhadap karakter disiplin siswa memiliki signifikansi  $0,036 < 0,05$ , hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan karakter disiplin saat siswa mengikuti pembelajaran secara daring maupun new normal; 2) hubungan antara pembelajaran (daring dan new normal) terhadap minat belajar siswa memiliki signifikansi  $0,003 < 0,05$  hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan saat siswa mengikuti

karakter disiplin saat siswa mengikuti pembelajaran secara daring maupun new normal; 2) hubungan antara pembelajaran (daring dan new normal) terhadap minat belajar siswa memiliki signifikansi  $0,003 < 0,05$  hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan saat siswa mengikuti

masing-masing sekolah. Dimana tidak semua sekolah mempunyai sebuah sarana prasarana yang lengkap. Sehingga ketidaklengkapan sarana prasarana ini akan mempengaruhi karakter

pembelajaran secara daring maupun new normal. Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa karakter disiplin dan minat siswa selama pembelajaran yang dilakukan pada era new normal lebih efektif dibandingkan dengan karakter disiplin dan minat siswa selama pembelajaran daring pada pandemi covid-19.

## Diskusi

Dalam hal ini, Halima dan Farjiyanti menyatakan bahwa Pembelajaran daring ini dilakukan secara serentak di dunia pendidikan. Akan tetapi, tetap menyesuaikan kemampuan

disiplin dan minat siswa.<sup>28</sup> Selaras dengan pernyataan tersebut,

<sup>28</sup> Farjanti Halimah, "Karakter Disiplin Siswa Selama Pembelajaran Daring Masa Pandemic Covid-19 Di Mtsn 1 Kendari Program Studi Administrasi Pendidikan , Universitas Muhammadiyah Kendari Email: Fajrianty07@gmail.Com," 2020.

Damayanthi juga menyatakan bahwa adanya ketidaksiapan dan ketersediaan sarana prasarana yang memadai ini menjadikan pembelajaran daring tidak efektif untuk dilaksanakan. (Damayanthi, 2020). Begitu juga dengan Rahman, dkk., menurutnya salah satu faktor yang menjadikan pembelajaran daring ini tidak efektif sebab sarana dan prasarana yang tidak memadai dan ketidaksiapan pengetahuan teknologi.<sup>29</sup>

Tidak hanya memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran untuk menjaga minat belajar siswa, akan tetapi dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau daring di era pandemi ini pemerintah telah mengintruksikan kepada seluruh pendidik harus menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan atau mengasikkan meskipun pembelajaran dilakukan dari rumah siswa masing-masing. Sehingga, para guru dituntut untuk kreatif dalam memandu kegiatan belajar mengajar. Sehingga minat belajar siswa tetap antusias.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Hidayatur Rahman Briliannur Dwi C, Aisyah Amelia, Uswatun Hasanah, Abdy Mahesha Putra, "Peningkatan Efektivitas Pada Proses Pembelajaran," *MATHEdunesa*, 2020.

<sup>30</sup> Ahmad Munir Saifulloh and Mohammad Darwis, "Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19," *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah*

Untuk menunjang keefektifan suatu pembelajaran, maka pembelajaran di masa new normal ini harus memanfaatkan teknologi dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Sehingga, siswa akan merasa lebih semangat dan tidak bosan.<sup>31</sup> Dalam hal ini, salah satu indikator dari efektivitas pembelajaran yaitu minat belajar peserta didik. Dengan demikian, adanya minat belajar yang baik akan mempengaruhi efektivitas suatu pembelajaran yang sudah ditetapkan, salah satunya di era new normal ini.<sup>32</sup>

Sehingga pola pembelajaran pada saat daring dapat memberikan pengaruh terhadap karakter disiplin dan minat belajar siswa. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui efektivitas dari pembelajaran secara daring terhadap karakter disiplin dan minat belajar siswa pada saat pembelajaran new normal.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa pembelajaran daring secara signifikan memiliki pengaruh terhadap karakter disiplin dan minat belajar siswa pada era new

---

*Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2020): 285, <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v3i2.638>.

<sup>31</sup> Rifa Afiva Firyal, "Pembelajaran Daring Dan Kebijakan New Normal Pemerintah," *LawArXiv Papers*, 2020, 1–7, <https://osf.io/preprints/lawarxiv/yt6qs/>.

<sup>32</sup> apriliana and Sukmawati, "Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Ipa Di Kelas Ii Sdn Lumpang 01."

normal. Hal ini memberikan implikasi bahwa apabila karakter disiplin dan minat belajar siswa saat pembelajaran daring mengalami penurunan, maka nantinya juga berpengaruh pada perilaku siswa yang ditunjukkan saat pembelajaran secara tatap muka.

### **Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektifitas pembelajaran daring terhadap karakter disiplin dan minat siswa pada pembelajaran era new normal. Setelah dilakukan perhitungan menggunakan analisis data secara kuantitatif maka dapat disimpulkan bahwa 1) Terdapat perbedaan antara karakter disiplin siswa pada pembelajaran Daring dengan karakter disiplin siswa pada pembelajaran New Normal dengan signifikansi sebesar  $0,036 < 0,05$ , 2) Terdapat perbedaan antara minat belajar

siswa pada pembelajaran Daring dengan minat belajar siswa pada pembelajaran New Normal dengan signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$ . Oleh karenanya menjadi penting untuk guru memberikan perhatian khusus terhadap pola pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran new normal untuk bisa mengoptimalkan karakter disiplin dan minat belajar siswa.

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan kajian di bidang pendidikan sekaligus untuk mengetahui keefektifan pembelajaran pendidikan karakter disiplin dan minat belajar di era new normal. Peneliti lain disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan mengukur keefektifan karakter yang lain atau dengan keefektifan yang sama di daerah lain[1].

### **Referensi**

- Abdullah, Amin. 2007. Islamic Studies dalam Paradigma integrasi interkoneksi. Yogyakarta: SUKA Press.
- Aleinikov, Andrei G. 2007. Thinking Like A genius, Terj. Gun. Yogyakarta: Inspirasi.
- Harrison, Frank. 1999. The Managerial Decision Making Process, Ed ke-5, Boston: Houghton Mifflin.
- Huber, George P. 1980. Managerial Decision Making, Glenview, Ill: Scott, Foresman.
- Ahmad, La Ode Ismail dan Sinen, Ristati,. 2017. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran Di SMP Negeri 21 Makassar, Jurnal Idaarah, VOL. I, NO. 2, Desember 2017,

- Makassar: Universitas Islam Alauddin. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/download/4272/3934> (diakses pada 03 Juli 2020).
- Cikmat, Sofyan. 1999. The Art and Science of Business. New York.
- COhen, Louis. Lawrence Manion dan Keith Morri Son. 2011. Research Methods In Education. London: Rout Ledge.
- Coulter, Stephen Robbins Marry. 2010. Menejemen Edi. 10 Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Septantiningtyas, Niken. 2018. Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh dengan Aplikasi Google Class Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. Jurnal Edureliga - Vol. 2, No. 2, Juli – Desember 2018. Paiton:Universitas Nurul Jadid. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia/article/download/714/424> (Diakses pada 02 Juli 2020).
- Usman, ASamad. 2014. Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah, Jurnal Ilmiah Didaktika VOL. 15, NO. 1 Agustus 2014. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/issue/view/68> (Diakses pada 03 Juli 2020).
- Abdul, Muhammad, and Halim Sidiq. "Reaktualisasi Pendidikan Karakter Di Era Disrupsi," n.d.
- Apriliana, Siti Marwah, and Wati Sukmawati. "Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Di Kelas II SDN Lumpang 01." Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An 8, no. 2 (2021): 329–35. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v8i2.1504>.
- . "Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Di Kelas II SDN Lumpang 01." Elementary School 8 Volume 8 n (2021): 330.
- Briliannur Dwi C, Aisyah Amelia, Uswatun Hasanah, Abdy Mahesha Putra, Hidayatur Rahman. "Peningkatan Efektivitas Pada Proses Pembelajaran." MATHEdunesa, 2020.
- Dalimunthe, Rizki Rahayu, Risma Delima Harahap, and Dahrul Aman Harahap. "Analisis Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Terhadap Mata Pelajaran IPA Pada Masa Pandemi Covid-19." Jurnal Basicedu 5, no. 3 (2021): 1341–48. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.888>.

- Dewi, Erni Ratna. "Metode Pembelajaran Modern Dan Konvensional Pada Sekolah Menengah Atas." *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2018): 44. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v2i1.5442>.
- Emzir. 2010. Metodologi Penelitian Kulitatif, Analisis Data. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fierangelo, Roger. Geoge a Giuliani. 2002 *Assessment in Specian Education, a Parctical approach*, ed 4. Boston: PEARSON.
- Firyal, Rifa Afiva. "Pembelajaran Daring Dan Kebijakan New Normal Pemerintah." *LawArXiv Papers*, 2020, 1–7. <https://osf.io/preprints/lawarxiv/yt6qs/>.
- Gorton, Richard A. dan Gail Thierbach Scheineder. *School Base Leadership Chalange Opportunitis*.
- Greer Johnson and Neil Dempster. 2016. *Leadership in diverse Learning Context*. Australia: MT. Gravatt Internasional Publishing.
- Halimah, Farjanti. "KARAKTER DISIPLIN SISWA SELAMA PEMBELAJARAN DARING MASA PANDEMIC COVID-19 DI MTSN 1 KENDARI Program Studi Administrasi Pendidikan , Universitas Muhammadiyah Kendari Email: Fajrianty07@gmail.Com," 2020.
- Kim, W. Chan Renee Mauborgne, Blue Ocean Strategy Strategi Samudra Biru. Jakarta : Serambi Ilmu Semesta. 2012.
- Lawes, Greetz. 2012. *How to design and evaluate research in education*, ed 9. New York: Mc Graw- Hill Education.
- Lawes, Shopie. Caroline Harper, Nicola Jones dan Rachel Marcus. 1998. *Research for Development a parctical guide*. Washington: SAGE.
- Lofland. 1984. *Analyzing Social Setting: a Guide to Qualitative Observation and Analysis*. Belmont, Cal: Wadsworth Publishing Company.
- Magdalena, I., Mauludyana, B. G., & Gusmawati, L. "Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Di Sdn Curug Kulon 1." *Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2, 326–335 (2020).
- Munawaroh,. 2015. *Virtual Learning dalam Pembelajaran Jarak Jauh*. *Jurnal Makalah Ilmiah Pembelajaran*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muhadjir, Noeng. 2011. *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Rake Sarasin.

- Ngadiman, Norzila,. Sulaiman, Shahida,. Idris, Norsham,. dan Hasnah Mohamed,. 2020. A Comparative Study on Quality Characteristics in Designing Educational Applications, IJIET - International Journal of Information and Education Technology, Vol. 10, No. 8, August 2020. <http://www.ijiet.org/vol10/1427-A135.pdf> (Diakses pada 02 Juli 2020).
- Novianti, Ririn, and Ahmad Syarkowi. "Kepuasan Siswa Terhadap Pembelajaran Fisika Di Era New Normal Covid-19" 4, no. 2 (2021): 162–74.
- Omer, Nopan. "Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan." Nopan Omeri 9, no. manager pendidikan (2005): 464–68.
- Permatasari, Nindi Andriani, Deka Setiawan, and Lintang Kironoratri. "Model Penanaman Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pembelajaran Daring" 3, no. 6 (2021): 3758–68.
- Park, Seon Man. 2012. The Impact of Methodological Choices When Using Qualitative and Ethnographic Approaces for Conducting Ethnic Community Based Research, International Journal of Innovative Interdiciplinary Reaserch, Issue 3.
- Porter, Michael E. 2007. Strategi Bersain. Tangerang: Karisma.
- Robiatul Adawiyah, Nur Fajriyatul Isnaini, Uswatun Hasanah. "Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Pada Era New Normal Di MI At-Tanwir Bojonegoro." Jurnal Basicedu 5, no. 4 (2021): 2156–63. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>.
- Rohmatika, Arina, Puput Arianto, and Rangga Maysa Putra. "Studi Penggunaan Aplikasi Padlet Pada Kelas Menulis." Jurnal Komunikasi & Bahasa 1, no. 2 (2020): 1–162.
- Saifulloh, Ahmad Munir, and Mohammad Darwis. "Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19." Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah 3, no. 2 (2020): 285. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v3i2.638>.
- Sirait, Erlando Doni. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika." Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA 6, no. 1 (2016): 35–43. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>.
- Spradley, James P. 1980. Participant Observation (Sun Diego: Harcourt Brace Jovanovich College Publishers.

- Sukardi, Dewa Ketut. 2002. Pengantar Pelaksana program Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Jakarta: Rineka Karya.
- Supardi, Penilaian Autentik, Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2015
- Trianto. "Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan." Kencana, jakarta, 2020. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=187343>.
- Wuryandani, Wuri, Bunyamin Maftuh, . Sapriya, and Dasim Budimansyah. "Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar." Jurnal Cakrawala Pendidikan 2, no. 2 (2014): 286–95. <https://doi.org/10.21831/cp.v2i2.2168>.
- Wayne K. Hoy and Cecil G. Miskel. 1987. Education Administration. New York: Random House.
- Yanti, Nurul Fitri. "Analisis Faktor-Faktor Yang Menghambat Minat Belajar Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SDN 008 Salo" 5 (2021): 608–14.
- Yudi Firmansyah, and Fani Kardina. "Pengaruh New Normal Ditengah Pandemi Covid-19 Terhadap Pengelolahan Sekolah Dan Peserta Didik." Buana Ilmu 4, no. 2 (2020): 99–112. <https://doi.org/10.36805/bi.v4i2.1107>.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa COVID 19." Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan 2(3), 232– (2020).
- Yunitasari, Ria, and Umi Hanifah. "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa COVID 19." Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan 2, no. 3 (2020): 232–43. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>.
- Yukl, Gary. 2005. Kepemimpinan dalam Organisasi: Terj. Eli Tanya. Jakarta: Indeks.